PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN POINT-COUNTER-POINT BAGI MAHASISWA IKIP BUDI UTOMO MALANG

Dany Miftahul Ula IKIP Budi Utomo Malang dany.pssbu@gmail.com

Muhammad Naharuddin Arsyad. IKIP Budi Utomo Malang arsyadtsuki@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mendiskusikan tentang model pembelajaran Point-Counter-Point. Model Pembelajaran Point-Counter-Point adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk aktif berargumen dalam mengajukan ide-ide atau gagasan dari permasalahan yang dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Sehingga diharapkan akan tercipta proses pembelajaran yang aktif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh penerapan model pembelajaran pointcounter-point terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan sejarah dan sosiologi di IKIP Budi Utomo Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan desain one group pretest posttest. Penelitian ini menggunakan instrumen observasi, dokumentasi dan tes yang akan dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil post-test lebih besar daripada pre-test, yakni (76,78 > 67,78) dan berdasarkan hasil uji-t Paired Samples Test Didapatkannya hasil – t-hitung < - t-tabel (-7,398 < -2,01537). Thitung bernilai negatif berarti nilai rata-rata pre-test lebih rendah dari pada nilai rata-rata post-test. Dan karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran point counter point dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa prodi sejarah dan sosiologi IKIP Budi Utomo Malang.

Kata kunci: Model, Pembelajaran, Point-Counter-Point

ABSTRACT

The purpose of this paper is to discuss the Point-Counter-Point learning model. Point-Counter-Point Learning Model is a way in the learning process that *provides* opportunities for students to actively argue in proposing ideas or ideas from problems raised in learning in accordance with existing rules. So that it is expected to create an active learning process and ultimately be able to improve student learning outcomes. This study aims to determine the effectiveness and influence of the implementation of learning models point-counter-points on learning outcomes of students of history education and sociology study program at IKIP Budi Utomo Malang. The type of research used is experimental research, with the design of one group pretest posttest. This study uses observation instruments, documentation and tests that will be analyzed quantitatively. The results showed that the results of the post-test were greater than the pre-test,

namely (76.78> 67.78) and based on the Paired Samples Test t-test results obtained - t-count <- t-table (-7,398 <- 2,01537). T-count is negative, meaning the average pre-test value is lower than the post-test average value. And because of the sig value. (2-tailed) of 0,000 greater than 0.05, H0 is rejected and H1 is accepted. So it can be concluded that the application of the counter point learning model can improve the learning outcomes of students of the history and sociology study program of IKIP Budi Utomo Malang

Keyword: Model, Learning, Point-Counter-Point

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang aktif bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, seperti kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan,dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Dari pengertian tersebut sudah terlihat bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang penting dalam kehidupan untuk mengetahui kemampuan dan tingkah laku masing-masing peserta didik dalam melakukan hal baik ataupun hal buruk. Di Indonesia khususnya di bidang pendidikan mulai ditingkatkan, salah satunya penggunaan strategi dalam KBM.

Sampai sekarang kebanyakan pendidik hanya menggunakan metode tradisional yang penyampaiannya sangat monoton bahkan membosankan, Sehingga proses pembelajaran bisa mematikan kreatifitas dan keaktifan peserta didik. Maka dari itu pendidik harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai model pembelajaran dalam mengajar, model atau strategi yang dapat membangkitkan atau menggugah gairah dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah banyak dan

salah satunya adalah model pembelajaran *point-counter-point*.

Point-counter-point artinya saling beradu pendapat sesuai dengan perspektif, strategi ini merupakan satu teknik untuk merangsang diskusi danmendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu komplek (sutrisno, 2015:98).Tujuan penerapan strategi point-counter-pointadalah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang aktual di masyarakat sesuai dengan posisi yang diperankan (Ismail, 2008:79). pembelajaran Jadi, model point-counterpointadalah suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif berargumen (mengajukan ide-ide, gagasan) dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

Disini peneliti lebih tertarik untuk membahas tentang model pembelajaran pointcounter-point karena strategi ini adalah strategi yang bisa mengaktifkan peserta didik dan memberi kebebasan pada mereka untuk berargumen atau mengajukan ide-ide dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalampembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Dan dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut dapat menjadikan peserta didik semakin aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran serta semakin kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang ada. Khususnya permasalahan yang dipelajari dalam mata kuliah sosiologi pendidikan. Berdasarkan latarbelakang tersebut, penulis ingin meneliti lebih jauh tentang penerapan model pembelajaran point-counterpoint dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa IKIP budi utomo malang. Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan sejarah dan sosiologi angkatan 2017 IKIP Budi Utomo Malang.

METODE

Model penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah eksperimen. Hal ini karena peneliti sengaja memunculkan sesuatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Desain atau rancangan eksperimen yang digunakan adalah one group pretest Subjek penelitian adalah posttest design. mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dan Sosiologi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 3 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Dari teknik tersebut sampel yang terpilih adalah kelas A angkatan 2017 sebanyak 45 mahasiswa. Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan penulis untuk

mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai kenyataan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Dan dalam penelitian ini menempuh beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Menentukan subjek penelitian dengan cara memilih satu kelas dari seluruh kelas angkatan 2017 prodi pendidikan sejarah dan sosiologi (2) Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan subjek sebelum diajar dengan model pembelajaran pointcounter-point. (3) Memberikan treatment (perlakuan) yaitu model pembelajaran pointcounter-point (4) Memberikan posttest untuk mengukur kemampuan subjek sesudah diajar dengan model pembelajaran point-counter-point. (5) Menghitung hasil pretest dan posttest untuk menentukan perbedaan yang muncul Menganalisis data untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran point-counter-point.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model Pembelajaran Point
 Counter Point Pada Mata Kuliah Sosiologi
 Pendidikan

Penerapan model pembelajaran *Point*Counter Point dilaksanakan pada tanggal 17

Desember → dan berikut ini adalah hasil
penerapan model pembelajaran tersebut
yang telah diamati oleh peneliti.

Tabel 1. Hasil observasi aktivitas belajar mahasiswa

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Skor	
		1	2	3	4	5	Indikator	
1	Kesiapan mahasiswa menerima pelajaran						85%	
a	Masuk kelas tepat waktu	_					_	
	Menyiapkan perlengkapan untuk						_	
b	berdiskusi							

c	Berdo'a sebelum pelajaran √ dimulai	
2	Antusias Mahasiswa Selama proses pembelajaran	90%
a	Menyimak seluruh informasi yang √	7070
а	disampaikan oleh dosen	
b	Mencari kelompok yang sudah √	
D	ditentukan	
С	Mencatat materi yang telah √	
C	diberikan	
d	Bekerja sama dalam kelompoknya √	
u	masing-masing	
3	Aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran	80%
a	Memahami materi yang diberikan √	OU 70
а	bagi kelompok yang telah	
	ditentukan	
b	Masing-masing kelompok √	
U	menyiapkan argumen sesuai	
	dengan padangan keompok yang	
	diwakili	
c	Perwakilan dari masing-masing $\sqrt{}$	
C	kelompok mulai diskusi /	
	perdebatan dimulai	
d	Setiap kelompok membandingkan √	
u	hasil pekerjaan mereka sema.	
4	Partisipasi mahasiswa dalam menurup kegiatan	85%
7	pembelajaran	05/0
<u>а</u>	Memperbaiki atau menambah √	
а	kesimpulan dari kelompok	
	masing-masing	
b	Mencatat kesimpulan atau √	
IJ	rangkuman materi dalam buku	
	masing-masing mahasiswa	
•	Kembali ke tempat duduk lalu √	
c	berdo'a.	
	Jumlah	85%
	Juillali	05 %

Berdasarkan tabel tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar dari mahasiswa tergolong dalam kategori aktif karena berdasarkan dari hasil persentase yang menunjukkan sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *point counter point* pada mata kuliah sosiologi pendidikan telah dilaksanakan dan menunjukkan kategori yang aktif.

Selanjutnya, peneliti melakukan penilaian untuk mengetahui tentang keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *point counter point*. Evaluasi dilakukan dengan cara uji lapangan. Uji lapangan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan penerapan model pembelajaran yang berupa peningkatan hasil belajar, oleh kerena itu, dilakukan *post-test* dan kemudian dibandingan dengan hasil yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran yaitu berupa *pre-test*. Dan berikut ini adalah tabel hasilnya.

Tabel 2. Nilai Tes mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *point* counter point

Keterangan	Nilai M	Gain		
	Pre-test	Post-test	(d)	
Nilai total	3050	3455	405	
Rata – rata	67,78	76,78	9	

(Sumber : Dokumentasi

Peneliti)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil rata-rata pre-test dan post-test mahasiswa berbeda. Hasil perolehan nilai rata – rata *pre-test* mahasiswa adalah 67,78 sedangkan hasil post-test mahasiswa adalah 76,78 Hal ini menunjukkan bahwa nilai post-test lebih baik daripada nilai pre-test yaitu (76,78 > 67,78). Secara umum mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar rata – rata sebesar 9. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Point* Counter Point Pada Mata Kuliah Sosiologi Pendidikan dapat meningkatkan belajar mahasiswa prodi sejarah dan sosiologi IKIP Budi Utomo Malang.

 Pengaruh model pembelajaran Point-Counter-Point pada matakuliah sosiologi pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Dan untuk lebih memperkuat hasil penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Point-Counter-Point* terhadap hasil belajar mahasiswa, maka dilakukan analisis uji-t yaitu *paired sample test* untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar tersebut terjadi secara signifikan. Dan hipotesisnya sebagai berikut .

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Point-Counter-Point*

H0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Point-Counter-Point*

Sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Normalitas data nilai hasil tes dalam penelitian ini adalah persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis inferensial dengan menggunakan teknik statistik parametrik. Hasil pengujian terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan program SPSS 14.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_Test	Post_Test
N		45	45
Normal Parameters(a,b)	Mean	67,7778	76,7778
	Std. Deviation	11,60699	7,24220
Most Extreme Differences	Absolute	,176	,153
	Positive	,089	,153
	Negative	-,176	-,130
Kolmogorov	1,180	1,023	

Asymp. Sig. (2-tailed)	,123	,246

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Hasil uji normalitas dengan menggunakan one sample kolmogorovsmirnov test terhadap nilai pre-test dan nilai post-test mahasiswa prodi pendidikan sejarah dan sosiologi IKIP Budi Utomo Malang yang ditunjukkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu pre-test sebesar 0,123 dan post-test sebesar 0,246 Nilai tersebut lebih besar dari taraf nyata 0,05 yakni (0,123 dan 0,246 > 0,05), hal ini berarti bahwa subjek penelitian berdistribusi secara normal dan syarat untuk melakukan analisis uji-t (Paired Sample Test) telah terpenuhi.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data nilai pre-test dan posttest yang dilakukan dengan uji-t (Paired Sample Test). Hal ini dilakukan untuk mengetahui, apakah terjadi perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata mahasiswa dengan sebelum sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Point-Counter-Point. Uji-t (Paired Sample Test) dilakukan dengan menggunakan SPSS 14 dengan taraf kepercayaan 95% (signifikansi 0,05), hasil uji t Paired Sample Test dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. Paired Samples Test

		Paired Differences						df	Sig. (2-tailed)			
	•	Mean	Std.	Std. Error	9:	5%	•		taneu)			
			Deviatio	Mean	Confidence Interval of the Difference							
			n									
					Lowe	Upper						
					r							
Pair	Pre_	-	8,16033	1,21647	-	-	-	44	,000			
1	Test	9,0000			11,45	6,5483	7,398					
	-	0			163	7						
	Post											
	_Tes											
	t											
					(Sum	ber : Doku	: Dokumentasi Peneliti)					

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai t-hitung diperoleh sebesar - 7,398 dan untuk t-tabel diperoleh dengan cara $\alpha = 5 \% / 2 = 2,5 \%$ (untuk uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-1 atau 45-1 = 44. Pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t-tabel pada 2,01537 dengan taraf signifikan 0,025.

Didapatkannya hasil – t-hitung < - t-tabel (-7,398 < -2,01537). T-hitung bernilai negatif berarti nilai rata-rata *pre-test* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *post-test*. Dan karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Sehingga berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Point-Counter-Point* pada mata kuliah sosiologi pendidikan dan ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Point-Counter-Point* mampu secara efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa angkatan 2016 kelas A program studi pendidikan sejarah dan sosiologi FPISH IKIP Budi Utomo Malang.

KESIMPULAN

Berdasarkan landasan teori dan didukung oleh analisis data hasil uji instrumen penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penerapan model pembelajaran point counter point pada mata kuliah sosiologi pendidikan telah dilakukan dan berhasil meningkatkann motivasi belajar mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang.
- Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran point counter point pada mata kuliah sosiologi pendidikan bisa meningkatkan hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan sejarah dan sosiologi pada mata kuliah sosiologi pendidikan.

REFERENSI

Abu Ahmadi. (2000). *Sosiologi Pendidikan*.PT Adi Mahasatya : Jakarta

Ary H.Gunawan. (2000). Sosiologi

Pendidikan PT Rhineka Cint

Pendidikan.PT Rhineka Cipta: Jakarta.

- Cholil & Kurniawan, Sugeng. (2011). *Psikologi Pendidikan: Telaah Teoritik dan Praktik.* IAIN Sunan Ampel Press: Surabaya.
- Ismail. (2008). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM RASAIL Media Group: Semarang
- Marno dan M.Idris. (2008). Strategi Dan Metode Pengajaran Menciptakan Ketrampilan MengajarYang Efektif Dan Edukatif. Ar-RUZZ: Jogjakarta
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian* Suatu Pendekatan Praktek Rineka Cipta: Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar* Evaluasi.Bumi Aksara: Jakarta:
- Sutrisno Hadi, (2011). *Metodologi Reseac*. Andi Offset :Yokyakarta

Sutrisno. (2015). Revolusi Pendidikan Di Indonesia Membedah Metode Dan Teknik PendidikanBerbasis Kompetensi. Ar-RUZZ :Jogjakarta